BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan identifikasi dan analisis mengenai karakteristik pergerakan penglaju dengan tujuan sekolah di kota Bandung dengan studi kasus pelajar tingkat SLTP dan SLTA yang tinggal di Cimahi tetapi memilih sekolah di kota Bandung, maka dalam bab ini penulis menutup dengan kesimpulan disertai rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Melihat apa yang ditemukan dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan untuk merangkum kajian-kajian yang telah dilakukan. Kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Pelajar tingkat SLTP dan SLTA yang tinggal di Cimahi tetapi memilih sekolah di kota Bandung berjenis kelamin laki-laki dan perempuan dengan jumlah yang sebanding, rata-rata berusia 14 tahun untuk pelajar tingkat SLTP dan 16 tahun untuk pelajar tingkat SLTA. Pekerjaan orang tua pun bervariasi tetap didominasi oleh wiraswata dengan penghasilan sekitar 2-3 juta. Pelajar rata-rata memilih sekolah negeri yang letaknya di perbatasan kota Bandung. Alasan pelajar tingkat SLTP dan SLTA memilih sekolah kota Bandung adalah kualitas, sarana dan fasilitas sekolah yang lebih baik di bandingkan dengan sekolah-sekolah di Cimahi. Berdasarkan hasil Crosstab diketahui bahwa pelajar memilih sekolah di kota Bandung tidak dipengaruhi oleh pekerjaan orang tua pelajar hanya saja dipengaruhi oleh penghasilan orang tua pelajar. Hal ini menyimpulkan bahwa orang tua pelajar menyekolakan anaknya di Bandung karena memang orang tua pelajar itu sendiri mampu dalam pembiayaannya.
2. Berdasarkan alasan memilih sekolah rata-rata pelajar yang memilih sekolah di kota bandung karena akreditasi dan sarana prasarana yang lebih baik di bandingkan dengan sekolah yang ada di kota Cimahi. Mayoritas pelajar berangkat pada jam 06.01-06.30 dengan menggunakan angkutan umum dengan durasi perjalanan sekitar 30-45 menit dan biaya yang

dikeluarkan pun sekitar ≤Rp.5.000,- untuk satu hari dan untuk jam pulang pelajar bervariasi tergantung dari kebijakan sekolah dan kkepentingan pribadi tetapi paling banyak pelajar pulang pada jam 13.31-14.00 dengan durasi perjalanan sekitar 15-30 menit, waktu ini lebih cepat dibandngkan dengan perjalanan saat berangkat ke sekolah karena pada jam berangkat ke sekolah merupakan jam sibuk. Selain itu kecamatan yang menjadi arah pergerakan sekolah lebih banyak mengarah kea rah WP Bojonegera dan WP Tegalega karena kedua WP ini berbatasan langsung dengan kota Cimahi.

3. Berdasarkan persepsi masyarakat diketahui bahwa sering terjadi kemacetan saat berangkat ke sekolah karena pada jam berangkat merupakan jam-jam sibuk di mana banyak masyarakat yang melakukan pergerakan kearah kota Bandung, rute yang sering terjadi kemacetan yaitu pada ruas jalan cimindi, jalan andir, jalan cibabat, jalan ciroyom, jalan gunung batu, jalan leuwigajah, alun-alun Cimahi, jalan pesantren, jalan maleber,dan rajawali sedangkan untuk waktu pulang sekolah tidak terlalu macet sehingga rute yang sering terjadi macet pun tidak terlalu banyak yaitu jalan cimindi, batas kota, jalan cijerah, dan Maleber.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu adanya penambahan jumlah fasilitas sekolah negeri dan penyebaran sekolah tingkat SLTP dan SLTA harus lebih diperhatikan oleh pemerintah kota Cimahi, terutama sekolah negeri karena hal ini juga merupakan salah satu alasan pelajar tingkat SLTP dan SLTA yang tinggal di Cimahi lebih memilih sekolah di kota Bandung.
2. Perlu ditingkatkan mutu sekolah dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan agar lebih menunjang dalam proses belajar mengajar. Perlu adanya promosi kepada masyarakat kota Cimahi mengenai sekolah-sekolah di kota Cimahi agar masyarakat lebih mengenal sekolah-sekolah di kota Cimahi terutama pada masyarakat yang tinggal di perbatasan.